

ISSN : 2302-2833



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

L A T E R N E

JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Vol. 1, Nomor 2, Februari 2013

Laterne	Vol. 1	No. 2	Hal. 1 - 86	Surabaya Februari 2013	ISSN 2302-2833
---------	--------	-------	-------------	---------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL LATERNE
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal “Laterne” (ISSN: 2302-2833) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal “Laterne” juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal “Laterne” terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dra. Enny Sulistiowati

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213

Telepon/Fax (031) 7531864

jerman.fbs.unesa.ac.id

<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne>

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
Lernetui Als Lernmedien Des Deutschen Wortschatz Für Die Lesefertigkeit In Der Klasse Xi IPA 3 An Der SMAN 14 Surabaya (Angela Mariana Yoran)	1-6
Sprachstil Auf Der Onlineshop www.gambio.de (Dinda Putri Rahmawati)	7-13
Die Anwendung Des Spiels Tebak Kata Bei Der Steigerung Schreibfertigkeit In Der Schülern Klasse XI IPA 5 An Der SMAN 14 Surabaya (Indra Hardiyanti)	14-20
Penggunaan Media Internet Pada Pembelajaran Keterampilan Mendengar Bahasa Jerman Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran 3 SMKN 1 Boyolangu (Ismawanto)	21-25
Die Sprachstil Im Artikel In Der Deutschland Magazin Im April/ Mai 2010 (Maria Analinda Dos Santos)	26-30
Die Beherrschung der deutschen Präpositionen von Schülern der Klasse 12. UPW an der SMKN 1 Boyolangu Tulungagung durch die Verwendung des Maketmediens (Mutia Amalia Juhara)	31-37
Die Lernergebnisse Der Lesefertigkeit Durch Den Instrument True Or False Von Den Schülern Der Klasse XI IPA 1 An Der SMA Negeri 1 Waru (Nur Eka Liawati)	38-42
Die Modifikation Des Monopolspiels Für Das Gelenktes Gespräch Beim Deutschlernen An Der 11. Klasse SMA (Nurul Aini)	43-47
Die Frageleiter Als Die Medium Der Sprechfertigkeit Des Deutschunterrichts An Der Sma Klasse XI (ein Vorschlag) (Oktavia odice)	48-54
Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team Accelerated Instruction) dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 8 Kediri (Priska Febrianti)	55-61
Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Dengan Menerapkan Model Concept Sentence Siswa Kelas XI IPA 7 SMAN 1 Waru (Putri Imadhini Indrayana)	62-67
Die Steigerung Der Schreibfertigkeit Der Schüler Klasse XI IPA 2 SMAN 1 Menganti Durch Die Methode Example Non Example (Siti Niadatun Ni'mah)	68-73
Analisis Latihan-Latihan dalam Modul Bahasa Jerman Kelas X (Sri Juwati Wulandari)	74-80
Bildgeschichte untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 1 Menganti (Yunita Mega Pratiwi)	81-86

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (*TEAM ACCELERATED INSTRUCTION*)
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPA 2 SMAN 8 KEDIRI

PRISKA FEBRIANTI

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya-febriantipriska@ymail.com

DWI IMROATU J, S.Pd, M.Pd.

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya-Dwijurnal@gmail.com

Abstrak

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam belajar bahasa. Tetapi membaca bukanlah hal mudah yang dilakukan. Siswa di SMA mengalami kesulitan dalam pemahaman suatu bacaan. Ketika mereka membaca suatu bacaan, mereka kesulitan memahami isinya. Oleh karena itu, pendidik perlu menerapkan berbagai metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Salah satu yang diterapkan adalah Metode Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) siswa kelas XI IPA 2 SMAN 8 Kediri”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) dalam pembelajaran membaca Bahasa Jerman siswa kelas XI IPA 2 SMAN 8 Kediri?, (2) Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI IPA 2 SMAN 8 Kediri dalam pembelajaran membaca Bahasa Jerman dengan menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*)?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman siswa kelas XI IPA 2 SMAN 8 Kediri. (2) Mengetahui hasil belajar siswa kelas XI IPA 2 SMAN 8 Kediri dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif Tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*).

Jenis penelitian ini adalah gabungan antara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Instrumen penelitian ini adalah Lembar observasi dan Tes. Data penelitian adalah Lembar hasil observasi dan tes hasil belajar siswa. (1) Lembar hasil observasi berisi pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca bahasa Jerman yang menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*). Data hasil pengamatan dianalisis dengan rumus untuk mengetahui persentase peningkatannya. Hasilnya frekuensi aktivitas siswa keseluruhan 87,5% dan termasuk kriteria sangat baik, karena skor tertinggi bernilai empat dengan jumlah 50%. (2) Tes hasil belajar siswa yang berupa *pre test* dan *post test*. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji T-test. Dari uji T-test didapatkan hasil yaitu $t\text{-hitung} = 5,1$ sedangkan $t\text{-tabel} = 2,03$. Karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($5,1 > 2,03$), berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Sehingga penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 2 SMAN 8 Kediri dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman dan hasil belajar siswa XI IPA 2 SMAN 8 Kediri.

Metode pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman. Disamping itu, hendaknya metode ini dapat diterapkan untuk ketrampilan berbahasa lainnya, seperti menulis, berbicara, dan mendengar.

Kata kunci: Membaca, Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*)

Abstract

Reading is an important skill learning a language. But there are a lot of Problems in Reading. Student think that reading is boring. When they read a text, they are difficult to understand. Therefore, educators need to implement various methods which can improve students' reading. One of the methods applied is the type of Cooperative Learning TAI (Team Accelerated Instruction) class XI science 2 SMAN 8 Kediri"

The problem in this Research are : (1) How are the application of Cooperative Learning Method type TAI (Team Accelerated Instruction) in learning to read German language class XI science 2 SMAN 8 Kediri?, (2) How are the results of student class XI science 2 SMAN 8 Kediri with implementing Cooperative Learning Methods TAI (Team Accelerated Instruction) in learning to read German Language ?

This Research aims to: (1) describe the application of Cooperative Learning Method type TAI (Team Accelerated Instruction) in learning to read German language class XI science 2 SMAN 8 Kediri.(2) Knowing the results of student class XI science 2 SMAN 8 Kediri after Implementing Cooperative Learning TAI (Team Accelerated Instruction)) in learning to read German Language ?.

This research is a combination of qualitative and quantitative descriptive. Instruments of this research are Observation's Sheet and Test. The research data are the result of Observation's Sheet and Test. (1) Observation's Sheet contains of student activity during the process of learning to read German language implementing cooperative learning type of TAI (Team Accelerated Instruction). The data were analyzed with a formula to determine the percentage increase. The result is the overall frequency of 87,5% of student activity and includes criteria very well, because it is worth the four highest scores by the number of 50%. (2) Tests are Pre-Test and Post Test. Furthermore, the data were analyzed using T-test test. T-test of the test results obtained, namely $t\text{-count} = 5.1$ while the $t\text{-table} = 2.03$. Since $t\text{ calculated} > t\text{-table}$ ($5.1 > 2.03$), meaning there is a positive and significant correlation between pre-test and post-test. So the implementation of cooperative learning method type TAI (Team Accelerated Instruction) can improve student learning outcomes XI science 2 SMAN 8 Kediri in learning to read German.

The conclusion of this study is the Cooperative Learning Method TAI (Team Accelerated Instruction) can improve reading skills and students learning outcomes class XI science 2 SMAN 8 Kediri

Type of cooperative learning methods TAI (Team Accelerated Instruction) can be used as an alternative method of learning to read German language. In addition, this method should be applicable to other language skills, such as writing, speaking, and listening.

Keywords: *Reading, Cooperative Learning Type TAI (Team Accelerated Instruction)*

EINFÜHRUNG

Die Schüler müssen die vier Sprachfertigkeiten beherrschen, als sie Fremdsprache lernen. Die vier Sprachfertigkeiten sind Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben.

Aber es gibt viele Probleme in der Fremdsprache unterrichtet, besonders in Deutsch Unterricht. Die Schüler denken, dass Lesen sehr langweilig ist. Wenn sie einen Text lesen, haben sie Schwierigkeiten, um sein Inhalt zu verstehen.

Daher müssen Pädagogen verschiedene Methoden anwenden, die Schüler Lesefertigkeit steigern können. Eine der Methoden ist die Kooperative Lernmethode TAI (*Team Accelerated Instruction*). Die Idee kommt aus Unterschiede, die Fähigkeit des Schüler oder Schülerleistungen beziehen.

Die Probleme dieser Untersuchung sind: (1) Wie ist die Anwendung der kooperative Lernmethode *Team Accelerated Instruction* im Unterricht der Lesefertigkeit der Schüler Klasse XI IPA 2 SMAN 8 Kediri ?; (2) Wie ist das Lernergebnis der Schüler Klasse XI IPA 2 SMAN 8 Kediri mit der kooperative Lernmethode *Team Accelerated Instruction*?

Die Ziele dieser Untersuchung sind: (1) um die Anwendung der kooperative Lernmethode *Team Accelerated Instruction* im Unterricht der Lesefertigkeit der Schüler Klasse XI IPA 2 SMAN 8 Kediri zu beschreiben. (2) um die Lernergebnisse der Schüler Klasse XI IPA 2 SMAN 8 Kediri mit der kooperative Lernmethode *Team Accelerated Instruction* zu wissen.

Lesen

Lesen ist ein Prozess, die der Leser verwenden werden, um eine Nachricht vom Autordurch das Medium der Wörter oder Schriftsprache zu bekommen (Hodgson in Tarigan, 2008:7).

Kooperativ Lernen

Slavin (1995:2) sagt : kooperative Lernen ist ein verschiedenes Unterrichtsmethoden, in denen Schüler arbeiten in kleinen Gruppen, um sich gegenseitig beim Erlernen der Themathik zu helfen.

Die Merkmale des Kooperative Lernen

Die Merkmale sind (1) Die Schüler arbeiten in kooperativen Gruppen. Um ihren Lernmaterialien abzuschließen. (2) Die Gruppe wurde von Schülern mit hohen, niedrigen, und mittleren gebildet. (3) Wenn immer möglich sind Mitglieder der Gruppe aus rassistischen, kulturellen, ethnischen, Geschlecht, die verschiedene (heterogen) ist. (4) Die Würdigung orientiert Zielgruppe als das Individuum. (Ibrahim, 2005:6-7).

Kooperative Lernen TAI (*Team Accelerated Instruction*)

Art der Kooperativen Lernmethoden TAI (*Team Accelerated Instruction*) ist eine Lernmethode, die ein Team oder eine Gruppe bilden. Wo die Gruppe von 4-5 Personen sind, die unterschiedlichen Fähigkeiten, Geschlecht, Kultur haben. Und sie geben ein Zertifikat für das Team mit der besten Leistung. Slavin (in Nur, 2008:9).

Die Schritte zur TAI (*Team Accelerated Instruction*) sind wie folgt:

1. Die Schüler werden in Gruppen (4-5) gebildet.
2. Die Schüler lesen ihre Handbuchseiten. Dann sie begonnen ihre erste Übungen.
3. Jeder Schüler machte den ersten Übungen, die aus vier Fragen bestand. Sie müssen selbständig arbeiten.
Dann wird die Antwort von ihrer Teamkollegen überprüft. Wenn die Antwort richtig ist, können sie der nächsten Übungen machen. Aber wenn es etwas falsch ist, sollten sie versuchen, es wieder zu tun.
4. Wenn sie fertig sind, werden sie auf Formative Test A machen. Die Schüler haben der Test richtig gemacht. Dann unterzeichnete ihre Teamkollegen die Testergebnisse. Es zeigt, dass sie können Unit-Test machen. Niemand macht einem Unit-Test, bevor sie ihre Formative-Test gemacht hat.
5. Die Schüler machen ihre Unit-Test. Lehrer mit den Schülern korrigieren zusammen. Dann werden anderen Teamkollegen ihren Gesamtnote rechnen.

METHODE

Die Art der Untersuchung

Diese Untersuchung wird kombiniert von der qualitative descriptive und quantitative Methoden. Datenquellen in dieser Untersuchung ist die Schüler der Klasse XI IPA 2 SMAN 8 Kediri, die aus 37 Personen besteht.

Die Daten dieser Untersuchung

Die Daten der Untersuchung sind:

1. Das Ergebnisse der Observationsblatt enthält Beobachtungen von der Schüleraktivitäten während die Lernprozess, die die kooperative Lernmethode TAI (*Team Accelerated Instruction*) anwenden.
2. Test als Lernergebnisse sind *Pre test* und *Post test*.

Instrumente dieser Untersuchung

Die Instrumente dieser Untersuchung sind:

1. Das Observationsblatt enthält Schüleraktivitäten, die kooperatives Lernmethode TAI (*Team Accelerated Instruction*) und ohne Kooperatives Lernmethode TAI (*Team Accelerated Instruction*) anwenden
2. Test. Dieser Test besteht aus *Pre-test* und *Post-test*. Form-Test verwendete von dem Ausatz (Beschreibung), *Multiple Choice*, und Richtig oder Falsch.

Der Prozedur der Untersuchung

In dieser Prozedur wird erläutert der Untersuchung, das die Schritte der Datenerhebung erläutern soll. Hier ist eine Beschreibung der Untersuchung.

1. Plan

- Entwerfen lernen Implementation Plan (RPP), die auf das Lesendes Erlernen mit der kooperativen Lernmethoden TAI (*Team Accelerated Instruction*) konzentriert Fotografieren während des Lernprozesses und sammeln Testergebnisse mit dem Observationsblatt
- die Quellen, Medien und Lernmittel vorbereiten
- Evaluationsinstrumente bereiten.

2. Implementierung

- Pre test* realisieren
- Der Lernprozess mit der kooperativen Lernmethoden TAI (*Team Accelerated Instruction*) in Übereinstimmung mit dem RPP erforderliche Anzahl von Behandlungen vorbereitet wurde Implementieren
- Das Observationsblatt enthält Schüleraktivitäten während des Lernprozesses
- Post-Test* realisieren

3. Die Daten verarbeiten

In dieser Phase können Forscher verarbeiten Daten, die während der Untersuchung erhalten worden ist.

Die Technik dem Datensammeln

1. Test

Test besteht aus *Pre-test* und *Post-test*. *Pre Test* wird vor der Anwendungen TAI (*Team Accelerated Instruction*) Methoden gegolten. Um die Lernergebnisse des Schülers zu wissen. *Post Test* wird nach der Anwendungen TAI (*Team Accelerated Instruction*) Methoden gegolten. Tests, um Daten in Form von der Schüler Lernergebnisse zu erzielen.

2. Observation

Observation wird während des Prozesses des Lernens stattgefunden. Observer betrat das Klassenzimmer mit anderen Forschern, die Lehrer werden. Dann füllt der Observer Instrumente zur Beobachtung in dem Observationsblatt.

3. Dokumentation

Dokumentation ist eine Technik, die den Forschungsprozess dokumentiert. Sie sind alle Daten werden dokumentiert, die Ergebnisse der *Pre-Test* und *Post-Test* und Observationsblatt sind.

Die Datenerhebung wurde nach Bedarf während der Studie durchgeführt. Um das beste Daten zu erhalten.

Zeitaufteilung in der Anwendung des kooperatives Lernmethode TAI (*Team Accelerated Instruction*) einstellen, wenn Forschung braucht.

Woche 1	Pre-Test				
Woche 2		TAI 1			
Woche 3			TAI 2		
Woche 4				TAI 3	
Woche 5					Post-Test

Tabelle 1. Das Lernprozess

Dieser Tabelle ist eine Tabelle, die bestehend aus fünf Sitzungen. Sie verwenden *Pre-Test* und *Post-Test*.

Das Verfahren dieser Untersuchung verwendet das Auftreten system. Wenn das erste Sitzungen wird die Lernergebnisse schlecht erzielt, wird es weitere Sitzungen gegolten und so weiter.

Die Technik dem Analyse

Die Technik ist qualitative deskriptive.

Hier ist die Erklärung:

- Beschreibende Anstrengungen zur Lesefertigkeit mit der kooperative Lernmethoden TAI (*Team Accelerated Instruction*). Dies wird durch Observationsblatt getan.
- Daten erhalten aus Schüleraktivitäten während des Lernprozesses. Analyse verwendet der Formel: $P = \frac{f}{N} \times 100\%$
Beschreibung:
P = Prozentsatz der Aktivität
f = Frequenz des Auftretens
N = Anzahl der Gesamtaktivität
- Ergebnisse *Pre-Test* und *Post-Test* die Daten werden (*Pre-test und Post-test Noten*) durch *t-test* analysiert.

Die Ergebnisse der Vergleichsdaten ist, dann wird über die Ergebnisse der Analyse beschreiben.

Bewertungskriterien in der Lesen:

- Übungen I, die aus vier Fragen besteht

Tabelle 2. Kriterium Noten

Kriterien		Skor
Die Antworten passen	Die Aufgabe gut erfüllt, es gibt Subjekt und Verb	25
Die Antworten waren nicht angemessen	Die Aufgabe gut erfüllt, aber kein Verb	12,5
Die Antworten	Die Aufgabe ist dadurch nicht	0

falsch	erfüllt	
--------	---------	--

- b. Übungen II , die aus 10 Fragen besteht
c. Übungen III , die aus 10 Fragen besteht

Übungen II und III haben die gleichen Beurteilungskriterien, nämlich: 1 Frage richtig erhält eine Punktzahl von 10 Punkten.

Aus den oben genannten Kriterien, dann die Forscher berechnen den Wert über die folgende Formel:

$$\text{Summe} = \frac{\text{skor a} + \text{skorb} + \text{skorc}}{3}$$

ERGEBNISSE UND BESPRECHUNG

Die Daten wird 5 Behandlungen ab 28. August bis 25. September 2012 sammelt. Die Behandlungen hat das gleiche Ausführungszeit, die um 6.45Uhr bis 08.15 gestartet. Die Studie wurde für 2x45 min durchgeführt.

In der ersten Sitzung habe nicht die kooperative Lernmethoden TAI (*Team Accelerated Instruction*) angewenden, sondern ist auch die *Pre-Test*.

Die kooperative Lernmethoden TAI (*Team Accelerated Instruction*) werden viermal anwenden, in dem zweite Treffen, das dritte, vierte und fünfte. Ein zweites Behandlungsfand am Dienstag, 4. September 2012, die dritte Behandlungen am Dienstag, 11. September 2012, die vierte Behandlungen am Dienstag, 18. September 2012, und der fünften Behandlungen am Dienstag, 25. September 2012. Auf der fünften Behandlungen macht auch *post-test*

Pre-Test und *Post-Test* sind die gleichen. Der Prozess der Datenerhebung *Pre-Test*, *Post-Test* und Dokumentation wird durch Forscher unterstützt.

Die Anwendung der kooperative Lernmethode TAI (*Team Accelerated Instruction*)

Um die Schüler Lesefertigkeit zu verbessern, So dass wenden die Forscher eine kooperative Lernmethoden TAI (*Team Accelerated Instruction*) an. Die Behandlungen wird im Erreichen des 2, 3, 4 und 5 begonnen. Es hat gesagt, dass:

Die ersten Schritte öffnete der Lehrer den Unterricht, die hallo sagen und fragte wie die Schüler. Danach die Umsetzung erklären, und motivieren die Schüler. Darüber motivieren das lernen der Schüler, indemsie die Schüler in die Situationen und Themendie diskutiert nämlich die Familie werden. Dann wurde das Material ohne Assoziogram verwendet. Der Lehrer fragt die Schüler. Dann Sie werden Antworten über das Material untersucht.

Dann wendet der Lehrer der Kooperative Lernmethode TAI (*Team Accelerated Instruction*) an. Diese Aktivitäten können wie folgt:

1) Die Die Schüler werden in Gruppen (4-5) gebildet, die heterogensind. Schüler nennen ihr Team. Damit gibt es 9 Teams. Es bestehen aus: Großvater, Großmutter, Vater, Mutter, Sohn, Tochter, Tante, Onkel, Cousin.

Dann 2) gibt Lehrer Sie Handbuchseiten. Sie enthält die Regeln und Prozesse, die durchgeführt werden sollen, wurde das Konzept gelehrt und beschrieben Diskurs über den Test. Schüler lesen ihre Handbuchseiten. Wenn sie nicht verstehen, können sie ihre Freund oder Lehrerfragen.

Die Schüler lesen der Text in der Handbuchseiten. Der Student fragt der Lehrer, wenn sie Wörter oder Sätze im Text nicht verstehen. Die Schüler und ihre Teamkollegen diskutieren diese Werke.

3) Jeder Schüler macht den ersten Übungen, die aus vier Fragen bestand. Sie müssen selbständig arbeiten. Dann wird die Antwort von ihrer Teamkollegen übergeprüft. Wenn die Antwort richtig ist, können sie der nächsten Übungen machen. Aber wenn es etwas falsch ist, sollten sie versuchen, es wieder zu tun

4) Wenn sie fertig sind, werden sie auf Formative Test A machen. Die Schüler haben der Test richtig gemacht. Dann unterzeichnete ihre Teamkollegen die Testergebnisse. Es zeigt, dass sie können Unit-Test machen. Niemand macht einem Unit-Test, bevor sie ihre Formative-Test gemacht hat.

5) Die Schüler machen ihre Unit-Test. Lehrer mit den Schülern korrigieren zusammen. Dann werden anderen Teamkollegen ihren Gesamtnote rechnen.

Bei der Arbeit in einem Team, zu beobachten Lehrer Teamarbeit. Ein Beobachter beobachtet die Schüler Aktivitäten während die Anwendung des kooperativen Lernmethode TAI (*Team Accelerated Instruction*). Lehrer gibt Noten und Auszeichnungen auf ein Team, das die höchste Punktzahl erreicht.

Um die Verbesserung Aufwand zu bestimmen, verwendeten die Forscher Instrumente Observationsblatt. Sie enthält die Häufigkeit der studentischen Aktivitäten zum Zeitpunkt der Anwendung der Kooperative Lernmethode TAI (*Team Accelerated Instruction*).

Beschreibung und Analyse der Daten

Die Daten dieser Studie sind die Observationsblatt und Test.

a) Observationsblatt

Dieser Blatt enthält Beobachtungen von der Schüleraktivitäten während des Prozesses des Lernens und die Konventionale Lernmethoden. Die Observationsblatt II bis V gelten Kooperative Lernmethoden TAI (*Team Accelerated Instruction*).

Tabelle 3. Observationsblatt Analysieren

Observationsblatt	Hohen Note	Prozent (%)	Anzahl(%) der Schüleraktivitäten	Kriterium
I	3	31,25%	52,08%	gut
II	4	31,25%	64,58%	gut
III	4	33,3%	77,08%	sehr gut
IV	4	41,67%	83,33%	sehr gut
V	4	50%	87,5%	sehr gut

Die Ergebnisse der Analyse des Observationsblatt bekannt, dass die Häufigkeit der Studentenaktivitäten auf jeder Sitzung haben zugenommen. Die Formel beschreibt die Anstrengungen zu steigern Lesefertigkeit mit der Kooperativen Lernmethoden TAI (*Team Accelerated Instruction*), wie folgt:

(1) Observationsblatt wird die Schüler Frequenz Aktivitäten 52,08% gesehen kann und das Kriterium ist sehr gut. Weil es größten Punktzahlen drei mit der Anzahl 31,25% hat. (2) zweite Observationsblatt wird die Schüler Frequenz Aktivitäten 64,58% gesehen kann und das Kriterium ist gut. Weil es größten Punktzahlen drei mit der Anzahl 31,25% hat. (3) dritt wird die Schüler Frequenz Aktivitäten 77,08% gesehen kann und das Kriterium ist sehr gut. Weil es größten Punktzahlen vier mit der Anzahl 33,3% hat. (4) die vierte Observationsblatt wird die Schüler Frequenz Aktivitäten 83,33 % gesehen kann und das Kriterium ist sehr gut. Weil es größten Punktzahlen vier mit der Anzahl 41,67% hat. (5) die fünfte Observationsblatt (Post-Test) wird die Schüler Aktivitäten allgemeine Häufigkeit 87,5% gesehen kann und das Kriterium ist sehr gut. Weil es größten Punktzahlen vier mit der Anzahl 50% hat.

b) Test

Der Test bestand aus *Pre*-und *Post-Test*. Dann werden die Daten (*Pre-test* und *Post-test* Noten) durch *t-test* analysiert. Nach der Analyse wird *t-test* mit *t-Rechnen* gefunde, nämlich 5,1 und *t-Tabelle* ist 2,03. Weil *t-Rechnen* größer als *t-Tabelle* ist, wird es zusammengefaßt, dass es bedeutende eine Steigerung der Lernergebnisse mit der Kooperativen Lernmethode *Team Accelerated Instruction* des Schülers Klasse XI IPA 2 SMAN 8 Kediri.

Tabelle 4. Pre-test und Post-test

No	Nama	Nilai	Nilai
----	------	-------	-------

	Siswa	Pre-Test	Post-Test
1	A T K	60	80
2	A G S	-	75
3	A S T	60	90
4	A R N	70	100
5	A A K	55	80
6	A P W	50	85
7	B Y P	60	90
8	B U	70	95
9	D N	55	-
10	D A	65	95
11	D M J	65	90
12	D P E	75	100
13	D O P	50	90
14	D A M	65	95
15	D H	70	90
16	D A A	70	90
17	F R P	65	90
18	H S R	70	95
19	H S	75	100
20	I F A B	60	90
21	I D M	70	95
22	J C P	60	90
23	K P N	70	100
24	M R N	45	80
25	N C D I	50	-
26	N H	65	90
27	P H M	65	80
28	R P	65	90
29	R P P	70	100
30	R Z A	50	85
31	R A N	75	100
32	R I	55	85
33	S P	65	90
34	T W	70	90
35	T Y K	60	80
36	V D I	70	90
37	Y P S D	65	85
TOTAL ($\Sigma \chi$)		2280	3150
RATA-RATA KELAS (χ)		63,33	90

Die Ergebnisse der *Pre*-und *Post-Test* in der Tabelle zeigt, dass die Zahl der Schüler der Klasse XI IPA 2 SMAN 8 Kediri 37 Schüler ist. Es gibt 34 Schüler, die *Pre-Test* und *Post-Test* insgesamt teilzunehmen. Drei von ihnen nicht folgen eine ganze, weil nicht an der Zeit der *Pre-Test* und *Post-Test*. Mit den Angaben eine der Schüler nicht dem *Pre-Test* und zwei nicht dem *Post-Test*.

So dass drei Schülern die Lernergebnisse Ertragssteigerung nicht analysiert werden. Der dritten Schüler war AGS, DN, NCDI.

ABSCHLUSS

Aus den Ergebnissen der Studie bedeuten, dass die Anwendung des Kooperativen Lernmethoden TAI (*Team Accelerated Instruction*) kann Lesefertigkeit der deutschen Sprache Schüler Lernergebnisse verbessern. Die Daten der Untersuchung sind:

(1) Das Ergebnisse der Observationsblatt enthält Beobachtungen von der Schüleraktivitäten während des Lernprozess, die die Kooperative Lernmethode TAI (*Team Accelerated Instruction*) anwenden. Das Ergebnis ist die allgemeine Häufigkeit von 87,5% der Schüler Aktivitäten und das Kriterium ist sehr gut, weil es größten Punktzahlen vier mit der Anzahl 50% hat.

(2) Test als Lernergebnisse sind Pre-Test und Post-Test. Die Testergebnisse der Schüler sind das Pre-Test und das Post-Test.

Dann werden die Daten (*Pre-test und Post-test Noten*) durch *t-test* analysiert. Nach der Analyse wird *t-test* mit *t-Rechnen* gefunde, nämlich 5,1 und *t-Tabelle* ist 2,03. Weil *t-Rechnen* größer als *t-Tabelle* ist, wird es zusammengefaßt, dass es bedeutende eine Steigerung der Lernergebnisse mit der Kooperative Lernmethode *Team Accelerated Instruction* des Schülers Klasse XI IPA 2 SMAN 8 Kediri

Die kooperativen Lernmethoden TAI (*Team Accelerated Instruction*) kann als eine alternative Methode, die als eine Variation beim Lesenlernen besonders in Deutsch zu lernen Sprache verwendet werden.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa*. Jakarta : PT. Indeks.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Ibrahim, Muslimin dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press.
- Kamidjan. 2004. *Teori Membaca*. Surabaya : SPBSI IKIP Surabaya.
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Nurhadi dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) & Penerapannya dalam KBK*. Malang : UM Press.
- Nur, Muhammad. 2008. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Slamet. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin, Robert. 1995. *Cooperative Learning*. Massachusetts : A Simon & Schuster Company.
- Slavin, Robert. 2008. *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana Ibrahim. 2004. *Penelitian & Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.
- Sudjiono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa & Sastra*. Surabaya : SIC.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- (<http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2008/08/pe-netapan-kkm.pdf>)
(diakses pada tanggal 8 November 2012)
- (<http://www.scribd.com/doc/27991782/01-Pedoman-ANALISIS-KKM>)
(diakses pada tanggal 8 November 2012)